

Siaran Pers Bersama

KIARA (Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan) - www.kiara.or.id

SEAFish (*South East Asia Fish for Justice Network*) - www.seafishforjustice.org

Hari Kelautan Sedunia 2015

Selamatkan Ekosistem Laut dari Sampah Laut!

Nay Pyi Taw, 8 Juni 2015. Masyarakat global peringatan Hari Kelautan Sedunia 2015 dengan pesan utama pulihkan ekosistem laut demi generasi mendatang dari ancaman kerusakan, seperti sampah, pencemaran industri, penangkapan ikan berlebih, reklamasi pantai dan pengasaman laut sebagai dampak perubahan iklim.

“Saatnya masyarakat global bergegas menyelamatkan ekosistem laut yang terancam. Untuk itu, dibutuhkan langkah konkret untuk menghentikan dan memulihkan laut yang rusak dan tersisa. Apalagi laut menjadi sumber pangan yang kian strategis. Dalam konteks inilah, kebijakan yang konsisten dari pemerintah sangat dibutuhkan, misalnya moratorium proyek reklamasi pantai dan pembolehan *dumping* ke perairan nasional,” kata Abdul Halim, Sekretaris Jenderal KIARA (Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan) sekaligus Koordinator Regional SEAFish (*South East Asia Fish for Justice Network*) di sela-sela The 7th ASEAN Fisheries Consultative Forum (AFCF) di Nay Pyi Taw, Myanmar, 8-9 Juni 2015.

Pusat Data dan Informasi KIARA (Juni 2015) mencatat, sedikitnya 12,7 juta ton sampah dibuang ke sungai dan bermuara di lautan tiap tahun. Dari jumlah tersebut, terdapat 13.000 plastik mengapung di setiap kilometer persegi setiap tahunnya. Ironisnya, Indonesia ditempatkan sebagai *runner-up* (posisi kedua) setelah Cina dari 20 negara yang paling banyak membuang sampah plastik ke laut setiap tahunnya. Disusul Filipina, Vietnam, Sri Lanka, Thailand, Mesir, Malaysia, Nigeria, dan Bangladesh.

Menariknya, dalam siklus 11 tahun, jumlah plastik mengalami peningkatan dua kali lipat, dengan kemasan dan bungkus makanan atau minuman yang menjadi jenis sampah plastik terbesar.

Dalam konteks itulah, KIARA bersama dengan Federasi Serikat Nelayan Nusantara (FSNN) menyelenggarakan Aksi Bersih-Bersih Pantai di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Kegiatan ini akan dihadiri oleh pelajar tingkat SMP dan SMU, perempuan nelayan, nelayan dan masyarakat pesisir lainnya.***

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Sutrisno, Ketua Umum Federasi Serikat Nelayan Nusantara di +62 852 7502 1745

Abdul Halim, Sekretaris Jenderal KIARA/Koordinator Regional SEAFish di +62 815 53100 259